

**KAJIAN RUANG TERBUKA PUBLIK PERKOTAAN
RAMAH ANAK
(Studi Kasus : RPTRA Cikarang Timur)**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Pasundan



Oleh.

Febia Nur Azizah

NRP : 163060026

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
Bandung, Maret 2021**

**PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA TULIS
DAN TIDAK MELAKUKAN TINDAKAN FLAGIARISME**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Febia Nur Azizah

NRP : 163060026

Judul Tugas Akhir : Kajian Ruang Terbuka Publik Perkotaan Ramah Anak (Studi Kasus: RPTRA Cikarang Timur)

Menyatakan bahwa karya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan flagiarisme, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila dikemudian hari karya tulis ini terbukti bukan hasil sendiri dan dinyatakan melakukan tindakan flagiarisme sebagaimana diamatkan dalam permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Flagiat di Perguruan Tinggi. Saya bersedia mempertanggungjawabkan tindakan saya dan menerima sanksinya.

Bandung, 15 Maret 2021

Yang menyatakan,

Febia Nur Azizah

**Kajian Ruang Terbuka Publik Perkotaan Ramah Anak
(Studi Kasus: RPTRA Cikarang Timur)**

Oleh.

Febia Nur Azizah

NRP : 163060026

Menyetujui :

1. Pembimbing I : _____ Dr. Ir. Firmansyah, MT
2. Pembimbing II : _____ Ir. Firmansam Bastaman
3. Penguji 1 : _____ Supratignyo Aji
4. Penguji 2 : _____ Apriadi Budi Raharja, ST., M.SI
5. Ketua Sidang : _____ Dr. Ir. Firmansyah, MT

Mengetahui :

Koordinator Tugas Akhir dan Kerja
Praktek

Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota
Universitas Pasundan

(Dr. Ir. Firmansyah, MT)

(Deden Syarifudin, ST., MT)

**Kajian Ruang Terbuka Publik Perkotaan Ramah Anak
(Studi Kasus: RPTRA Cikarang Timur)**



Nama : Febia Nur Azizah

NRP : 163060026

e-mail: febianurazzh@gmail.com

Alamat: Jl. KH. Mas'ud RT 05 RW 06
Desa Tridaya Sakti Kecamatan Tambun Selatan,
Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, 17510

Mengetahui dan Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Dr. Ir. Firmansyah, MT)

(Ir. Firmansam Bastaman)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS TUGAS AKHIR**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Febia Nur Azizah
NPM : 163060026
Judul Tugas Akhir : Kajian Ruang Terbuka Publik Perkotaan Ramah Anak (Studi Kasus: RPTRA Cikarang Timur)

Demi kepentingan akademik bagi kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni menyetujui untuk memberikan karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir/ Proyek Akhir ini kepada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan **Hak Bebas Royalti Non- eksklusif (*Non- exclusive Royalty Free Right*)** beserta perangkatnya.

Dengan demikian Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta (HaKi).

Bandung, 15 Maret 2021

Yang Menyatakan,

(Febia Nur Azizah)

ABSTRAK

KAJIAN RUANG TERBUKA PUBLIK PERKOTAAN RAMAH ANAK (STUDI KASUS : RPTRA CIKARANG TIMUR)

Oleh.

Febia Nur Azizah

NRP : 163060026

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) merupakan taman atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang didesain dengan konsep modern yang ramah anak dan memiliki banyak manfaat bagi perkembangan anak. Pemerintah Kabupaten Bekasi telah membangun RPTRA pertama yang menjadi ikon taman ramah anak yaitu RPTRA Cikarang Timur. Namun, sebagai fasilitas publik baru, RPTRA Cikarang Timur memiliki beberapa persoalan seperti fasilitas yang tersedia belum dapat digunakan oleh anak yang memiliki keterbatasan dan masih membahayakan keselamatan anak-anak. sehingga perlu dilakukan evaluasi apakah RPTRA Cikarang Timur telah memenuhi standar taman ramah anak.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kesesuaian kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur yang dibandingkan dengan kriteria dan indikator taman ramah anak dari tinjauan literatur dan kebijakan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik evaluasi daftar periksa, skoring dan statistika deskriptif. Terdapat delapan kriteria yang dievaluasi dalam penelitian ini yaitu kriteria keselamatan, keamanan, kenyamanan, daya tarik, kemudahan aksesibilitas, kesehatan, dimensi pengelolaan dan dimensi proses. Hasil dari evaluasi menunjukkan RPTRA Cikarang Timur memperoleh skor 57,74% dan dinyatakan cukup ramah anak. Sedangkan hasil arahan peningkatan kualitas terdapat beberapa arahan untuk masing-masing kriteria apabila terdapat kondisi eksisting RPTRA yang tidak sesuai dengan standar taman ramah anak.

Kata Kunci : Ruang Publik Terpadu Ramah Anak, Kota Layak Anak, Evaluasi, RPTRA Cikarang Timur

ABSTRACT

CHILD-FRIENDLY URBAN PUBLIC OPEN SPACE (CASE STUDY OF RPTRA EAST CIKARANG)

Author:
Febia Nur Azizah
NRP : 163060026

Child-Friendly Integrated Public Space (RPTRA) is a park or a Green Open Space (RTH) designed with a modern concept that is child-friendly and has many benefits for children's development. The Bekasi Regency Government has built the first RPTRA which become an icon of a child-friendly park, namely the East Cikarang RPTRA. However, as a new public facility, the East Cikarang RPTRA has several problems such as the available facilities that cannot be used by children who are disabled and still endanger their safety. Hence, it is necessary to evaluate whether the RPTRA Cikarang Timur meets child-friendly park standards.

The objective of this research is to evaluate the suitability of the existing conditions of the RPTRA Cikarang Timur facility compared to the criteria and indicators of a child-friendly park from literature and state policy. The analysis technique used is the checklist evaluation technique, scoring and descriptive statistics. There are eight criteria evaluated in this study, namely the criteria for safety, security, comfort, attractiveness, accessibility, health, management dimensions and process dimensions. The results of the evaluation showed RPTRA Cikarang Timur scored 57.74% and was declared quite child-friendly. While the results from the quality improvement directives shows that there are several directions for each criterion if there is an existing RPTRA condition that is not in accordance with the child-friendly park standards.

Keywords: Child-Friendly Integrated Public Space, Child Appropriate City, Evaluation, East Cikarang RPTRA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA TULIS DAN TIDAK MELAKUKAN TINDAKAN FLAGIARISME	viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS TUGAS AKHIR.....	xi
VISI DAN MISI PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.4.1 Ruang Lingkup Substansi	7
1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah	9
1.5 Metodologi Penelitian.....	11
1.5.1 Metodologi Pendekatan	11
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	12
1.5.3 Metode Analisis	18
1.5.4 Variabel Penelitian.....	20
1.6 Batasan Studi	28

1.7 Kerangka Pemikiran.....	30
1.8 Matriks Analisis	31
1.9 Sistematika Pembahasan	x
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Ruang Terbuka Publik	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Tipologi Ruang Publik.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Tujuan Ruang Terbuka Publik.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Fungsi Ruang Terbuka Publik	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Anak- Anak dalam Ruang Terbuka Publik.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Kabupaten/ Kota Layak Anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Evaluasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Tinjauan Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Undang- Undang Republik Indonesia No. 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/ Kota Layak Anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 30/PRT/M/ 2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan	Error! Bookmark not defined.

2.2.6	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.	Error! Bookmark not defined.
2.2.7	Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Kajian Studi Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Evaluasi Kualitas Fisik dan Nonfisik Pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) (Studi Kasus: RPTRA Griya Tipar Cakung Jakarta Timur).....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Children-friendly Integrated Public Spaces (RPTRA): Uses and Sense of Attachment.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Kesesuaian Taman Kota di Surakarta berdasarkan Konsep Kota Layak Anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4	Evaluasi Kinerja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sungai Bambu Jakarta Utara	Error! Bookmark not defined.
2.3.5	Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) : Layakkah Sebagai Ruang Publik Ramah Anak	Error! Bookmark not defined.
2.4	Perumusan Kriteria dan Indikator Kajian Ruang Terbuka Publik Perkotaan Ramah anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.1	Perumusan Kriteria dan Indikator Taman Ramah Anak.....	Error! Bookmark not defined.
2.4.2	Perumusan Kriteria dan Indikator Karakteristik Pengunjung Anak	Error! Bookmark not defined.
BAB III GAMBARAN UMUM.....		Error! Bookmark not defined.
3.1	Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Bekasi	Error! Bookmark not defined.
3.1.1	Kondisi Administrasi Wilayah.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2	Kondisi Kependudukan.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.3	Gambaran Umum Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Bekasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Gambaran Umum Kecamatan Cikarang Timur ...	Error! Bookmark not defined.
3.3	Gambaran Umum RPTRA Cikarang Timur	Error! Bookmark not defined.

3.3.1	Arahan Kebijakan	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Kebutuhan Ruang Anak.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Kondisi Eksisting RPTRA Cikarang Timur	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Karakteristik Pengunjung Anak- Anak	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Karakteristik Identitas Pengunjung Anak	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Karakteristik Penggunaan RPTRA Cikarang Timur oleh Pengunjung Anak.....	Error! Bookmark not defined.
4.2	Penilaian Kesesuaian Kondisi Eksisting RPTRA Cikarang Timur	Error! Bookmark not defined.
4.3	Arahan Peningkatan Kualitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Kriteria Keselamatan	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Kriteria Keamanan	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Kriteria Kenyamanan	Error! Bookmark not defined.
4.3.4	Kriteria Daya Tarik	Error! Bookmark not defined.
4.3.5	Kriteria Kemudahan Aksesibilitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.6	Kriteria Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
4.3.7	Kriteria Dimensi Pengelolaan	Error! Bookmark not defined.
4.3.8	Kriteria Dimensi Proses	Error! Bookmark not defined.
4.4	Matriks Arahan Peningkatan Kualitas	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
5.3	Kelemahan Studi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		xi
LAMPIRAN- LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.
Lampiran A Lembar Kuesioner		Error! Bookmark not defined.
Lampiran B Form wawancara.....		Error! Bookmark not defined.
Lampiran C Transkrip Wawancara		Error! Bookmark not defined.

Lampiran D Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Kriteria Responden Kuesioner.....	13
Tabel I. 2 Topik Wawancara.....	15
Tabel I. 3 Kriteria Narasumber Wawancara	16
Tabel I. 4 Checklist Data Sekunder	17
Tabel I. 5 Variabel Penelitian Kondisi Eksisting Fasilitas RPTRA Cikarang Timur .	21
Tabel I. 6 Variabel Karakteristik Anak- Anak	22
Tabel I. 7 Variabel Penelitian Observasi Lapangan Fasilitas Taman	23
Tabel II. 1 Kebutuhan Bermain Anak berdasarkan Kelompok Umur.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 2 Jenis Permainan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 3 Kebutuhan Ruang Anak dalam Proses Tumbuh Kembang	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 4 Metode Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 5 Matriks Studi Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 6 Indikator Taman Ramah Anak Berdasarkan Pendapat Ahli.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 7 Pemilihan Kriteria Evaluasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 8 Sintesa Kriteria Penelitian yang Terpilih ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 9 Kriteria Taman Ramah Anak Menurut Susinety Prakoso dan Julia Dewi (2018)	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 10 Kriteria, Komponen dan Indikator RPTRA oleh Susinety Prakoso dan Julia Dewi (2018).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 11 Sintesa Kriteria, Indikator dan Komponen Evaluasi RPTRA	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 12 Komponen dan Indikator yang diamati ...	Error! Bookmark not defined.
Tabel II. 13 Indikator Karakteristik Anak dan Penggunaan RPTRAE	Error! Bookmark not defined.

Tabel III. 1 Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Bekasi.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. 2 JumlahPenduduk Kabupaten Bekasi **Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. 3 Sebaran Taman yang Dikelola Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2018 **Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. 4 Jumlah Penduduk Kecamatan Cikarang Timur**Error! Bookmark not defined.**

Tabel III. 5 Kebutuhan Ruang Anak yang Diakomodasi RPTRA Cikarang Timur **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 1 Jenis Kelamin Pengunjung Anak.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 2 Usia Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 3 Tingkat Pendidikan Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 4 Kondisi Pengunjung Anak..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 5 Radius Tempat Tinggal Pengunjung Anak**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 6 Pilihan Moda Transportasi..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 7 Waktu Tempuh Pengunjung Anak..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 8 Tujuan/ Aktivitas Pengunjung Anak..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 9 Alasan Pengunjung Anak Mengunjungi Taman**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 10 Rekan Berkunjung Bersama Pengunjung Anak**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 11 Frekuensi Kunjungan Pengunjung Anak**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 12 Waktu Kunjungan Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 13 Hari Kunjungan Pengunjung Anak..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 14 Durasi Kunjungan Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 15 Fasilitas yang Sering Digunakan Pengunjung Anak**Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 16 Fasilitas yang Menarik Menurut Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

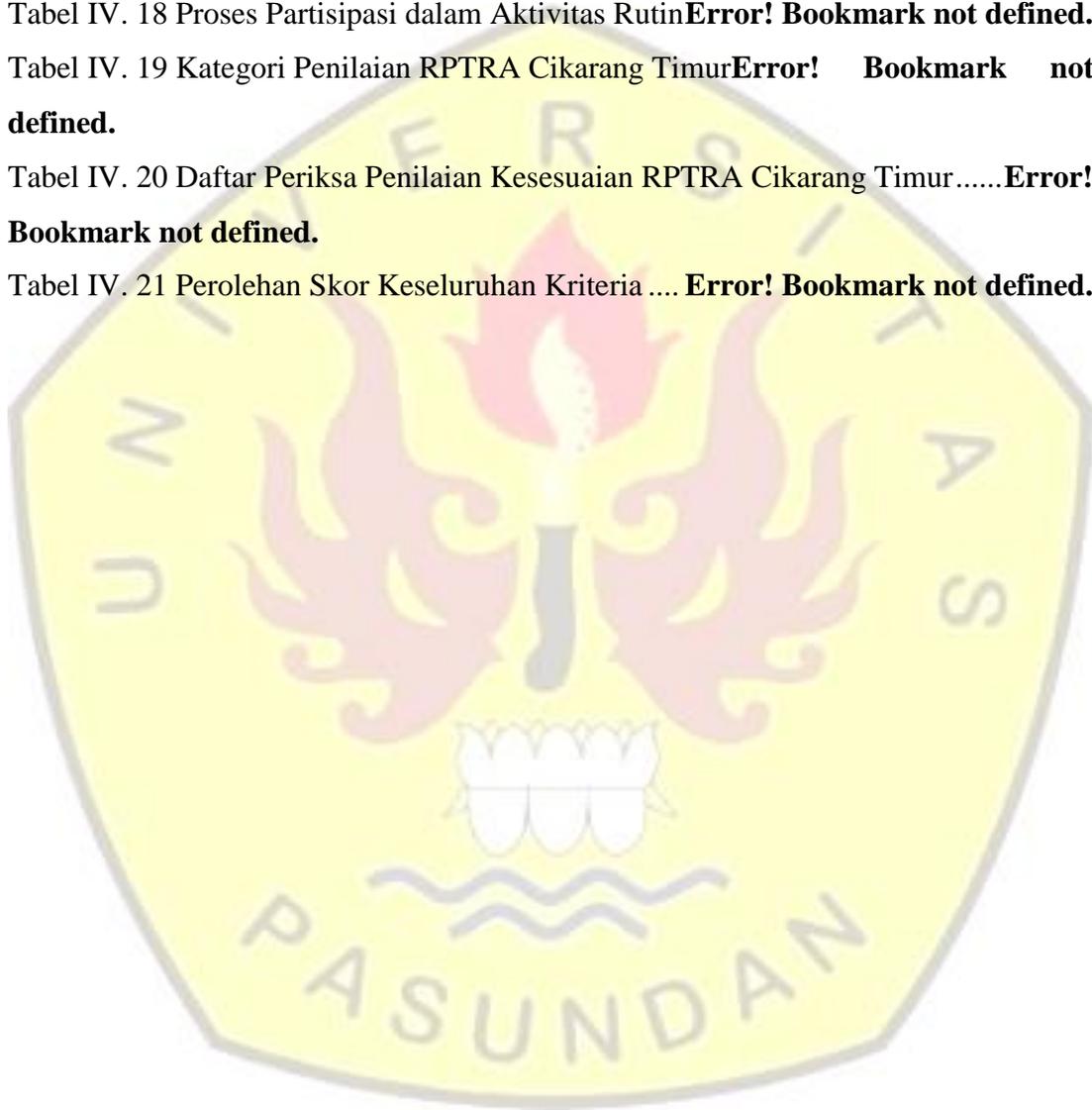
Tabel IV. 17 Proses Partisipasi Pengunjung Anak dalam Perencanaan, Perancangan dan perawatan RPTRA..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 18 Proses Partisipasi dalam Aktivitas Rutin **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 19 Kategori Penilaian RPTRA Cikarang Timur **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 20 Daftar Periksa Penilaian Kesesuaian RPTRA Cikarang Timur..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel IV. 21 Perolehan Skor Keseluruhan Kriteria **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Peta Delineasi Wilayah Studi di RPTRA Cikarang Timur 10
- Gambar 2. 1 Kedudukan RPTRA dalam Kota/ Kabupaten Layak Anak.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 2 Peta Rencana Pola Ruang WP I Kabupaten Bekasi**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 3 Jalan Lingkungan Jalan Cisanggiri Raya (Kiri) dan Jalan Menuju Gerbang Masuk Perumahan (Kanan)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 4 Peta Lokasi RPTRA Cikarang Timur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 5 Peta Site Plan RPTRA Cikarang Timur. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 6 Pendopo..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 7 Kegiatan Menggambar dan Bercerita..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 8 Kotak Literasi Cerdas (KOLECER)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 9 Amphitheatre..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 10 Lapangan Basket (Kiri) dan Lapangan Voli/ Bulu Tangkis (Kanan) **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 11 Area Air Mancur dan Panggung Plaza. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 12 Tempat Cuci Tangan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 13 Jalur Refleksi..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 14 Area Bermain Anak (Playground) **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 15 Kondisi Ayunan yang Rusak (Kiri), Alat Permainan yang Berkarat (Kanan) dan Sudut Alat Permainan yang Tajam (Bawah)**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 16 Jalur menuju area Playground **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 17 Area Bermain Bebas **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 18 Jalur Sirkulasi Sisi Kiri (Kiri) dan Jalur Sirkulasi Sisi Kanan (Kanan)
..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 19 Material/ bahan Jalur Sirkulasi Pejalan Kaki terbuat dari Lantai Bertekstur Sedikit Kasar Cenderung Halus Tapi Tidak Licin**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 20 Pintu Masuk RPTRA Cikarang Timur. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 21 Letak Bangku di setiap Area Taman **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 22 Macam- Macam Lampu Penerangan di RPTRA Cikarang Timur **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 23 Kondisi RPTRA Cikarang Timur di Malam Hari**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 24 Toilet **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 25 Pagar Pembatas Taman Bagian Depan. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 26 Pagar Pembatas Taman Bagian Samping Kiri**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 27 Kondisi Bagian Samping Kanan Tanpa Pagar Pembatas.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 28 Pos Keamanan RPTRA Cikarang Timur**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 29 Kondisi Area Playground **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 30 Vegetasi RPTRA Cikarang Timur **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 31 Zona Jatuh pada Area Bermain Playground**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 32 Akses Naik ke Pendopo..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 33 Area Bermain Bebas RPTRA Cikarang Timur**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 34 Tempat Sampah Organik dan Anorganik**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 35 Area Parkir RPTRA Cikarang Timur... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 36 Alur Proses Pembangunan RPTRA Cikarang Timur **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 1 Diagram Persentase Kondisi Pengunjung Anak.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Persentase Radius Tempat Tinggal Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 3 Diagram Persentase Pilihan Moda Transportasi Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 4 Diagram Persentase Waktu Tempuh Pengunjung Anak**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 5 Diagram Persentase Tujuan/ Aktivitas Pengunjung Anak**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 6 Diagram Persentase Alasan Pengunjung Anak Mengunjungi Taman **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 7 Diagram Persentase Rekan Berkunjung Bersama Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 8 Diagram Persentase Frekuensi Kunjungan Pengunjung Anak.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 9 Diagram Persentase Waktu Kunjungan Pengunjung Anak**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 10 Diagram Persentase Hari Kunjungan Pengunjung Anak**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 11 Diagram Persentase Durasi Kunjungan Pengunjung Anak.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 12 Diagram Persentase Fasilitas yang Sering Digunakan Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 13 Diagram Persentase Fasilitas yang Menarik Menurut Pengunjung Anak **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 14 Diagram Persentase Proses Partisipasi Pengunjung Anak	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 15 Diagram Persentase Proses Partisipasi Pengunjung Anak pada Aktivitas Rutin.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 16 Alat Permainan Berkarat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 17 Ayunan yang Rusak	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 18 Sudut Alat Permainan yang Tajam	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 19 Bahan Kayu Pinus	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 20 Bahan Baja	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 21 Bahan Panel dengan Laminasi Kekuatan Tinggi	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Gambar 4. 22 Alat Permainan Tanpa sudut Tajam dan Permukaan Alat Permainan dari Karet.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 23 Papan Informasi Pemisahan Area Bermain Berdasarkan Kelompok Umur	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 24 Peta Arahan Peningkatan Kualitas Kriteria Keselamatan	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 25 Kondisi Sisi Timur Taman yang Tidak Dipagari	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Gambar 4. 26 Pagar Transparan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 27 Peta Arahan Peningkatan Kualitas Kriteria Keamanan	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 28 Peta Arahan Peningkatan Kualitas Kriteria Kenyamanan	Error!
Bookmark not defined.	
Gambar 4. 29 Area Bermain (<i>Playground</i>).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 30 Kombinasi Material Fabrikasi dan Material Natural untuk Area Bermain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 31 Area Bermain Halaman Terbuka Rerumputan untuk Bermain Bebas Aktif	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 32 Akses Naik ke Pendopo yang Tidak Difasilitasi Ramp**Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 33 Peta Arahkan Peningkatan Kualitas Kriteria Daya Tarik**Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 34 Pintu Masuk yang Tidak Bisa Dilalui Pengguna Kursi Roda**Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 35 Jalur Sirkulasi Pejalan Kaki menuju Area Bermain (Playground) yang Tidak Dapat Dilalui Penegguna Kursi Roda..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 36 Parkir Penyandang Disabilitas **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 37 Simbol Toilet Pria dan Wanita dan Penyandang Disabilitas.....**Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 38 Toilet Ukuran Anak yang disediakan Pegangan Rambat.....**Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 39 Permukaan Menuju Area Bermain (Playground) yang dapat dilalui Pengguna Kursi Roda..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 40 Design Alat Permainan Inklusif **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 41 Alat Permainan Inklusif Jungkat- Jungkit**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 42 Alat Permainan Inklusif Spinmee **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 43 Transisi Permukaan dengan Alat Permainan untuk Pengguna Kursi Roda **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 44 Kondisi Toilet yang Kotor..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 45 Peta Arahkan Peningkatan Kualitas Kriteria Kemudahan Aksesibilitas **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 46 Peta Arahkan Peningkatan Kualitas Kriteria Kesehatan**Error!**
Bookmark not defined.

Gambar 4. 47 Arahkan Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan dan Pengelolaan RPTRA Cikarang Timur **Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aspek keberhasilan pembangunan Indonesia adalah pembangunan berbasis kebutuhan (*need based approach*) dan pembangunan berbasis hak (*right based approach*) yang harus mewarnai semua perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dari program/ kegiatan kerja baik oleh pemerintah maupun pihak- pihak lainnya, begitupun pembangunan kota di Indonesia (KOMNASHAM, 2013). Kota adalah ruang bermukim masyarakat segala usia, karena itu, harus mampu memenuhi hak masyarakatnya, tak terkecuali anak-anak (Joga, 2013 dalam Widyastuti, Hardiana and Putri, 2017). Pendekatan pembangunan berbasis hak juga berlaku untuk anak sebagai bagian dari masyarakat. Anak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan juga keberlangsungan hidup bernegara. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak mengamanatkan bahwa Negara, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah berkewajiban dan bertanggung jawab memberikan dukungan sarana, prasarana, dan ketersediaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan perlindungan anak.

Menurut Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan anak, anak adalah mereka yang berada dalam kandungan hingga usia sebelum 18 tahun. Berdasarkan data dari UNICEF, 33 persen penduduk di kawasan perkotaan pada negara berkembang adalah anak- anak. Anak-anak merupakan generasi penerus yang harus dijaga dan didukung dalam pertumbuhan dan perkembangannya sehingga pembangunan kota dengan sasaran anak- anak menjadi hal penting yang perlu diutamakan salah satunya dalam kaitannya dengan pemenuhan hak anak dalam ruang bermain (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, 2015). Upaya pemenuhan hak anak dalam ruang bermain dituangkan kedalam penerapan konsep Kota/ Kabupaten Layak Anak (KLA). Peraturan Menteri Negara

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak menjelaskan bahwa Kabupaten/kota Layak Anak yang selanjutnya disingkat KLA adalah kabupaten/kota yang mempunyai sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumberdaya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin terpenuhinya hak anak.

Konsep Kota/ Kabupaten Layak Anak ini sudah sepatutnya menjadi hal penting dalam perencanaan kota karena perencanaan kota yang ramah anak menganjurkan pendekatan yang koheren dan sistematis untuk merencanakan dan merancang kota yang meningkatkan perkembangan anak-anak, kesehatan, akses dan kesempatan yang sama untuk semua. Manfaat kota yang ramah anak lebih dari sekedar untuk anak-anak, melainkan dapat juga untuk menambah nilai bagi kehidupan semua warga negara. Kualitas hidup yang dialami oleh penduduk perkotaan, dan khususnya oleh anak-anak, akan menentukan masa depan global kita. Jika kita dapat membangun kota yang sukses untuk anak-anak, kita akan memiliki kota yang sukses untuk semua orang (ARUP, 2017).

Sebagai salah satu strategi mewujudkan Kota/ Kabupaten yang ramah terhadap anak-anak, pemerintah membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang merupakan sebuah taman atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang didesain dengan konsep modern yang ramah anak dengan dilengkapi berbagai sarana prasarana pendukung seperti gazebo/pendopo untuk tempat belajar anak, sarana olahraga, fasilitas bermain, perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat (TBM), toilet, lapangan bermain/olahraga, dan lain-lain (Artiningrum and Samsudin, 2017). Sebagai ruang terbuka publik yang ramah anak, RPTRA memiliki manfaat bagi pertumbuhan anak, seperti perkembangan kognitif, perkembangan fisik/ motorik, perkembangan sosial, perkembangan emosi, dan pertumbuhan spiritual (Aji, Budiyaniti and Djaja, 2016).

Penelitian terdahulu tentang ruang terbuka publik di Medan menunjukkan bahwa banyak ruang terbuka publik yang memiliki kualitas desain yang buruk, namun masyarakat terus memanfaatkan ruang secara intensif (Nasution & Zahrah, 2014). Masih banyak taman bermain yang menyebabkan banyak anak-anak yang terluka setiap tahunnya akibat kesalahan desain dan pemeliharaan yang kurang (Baskara, 2011). Tidak hanya itu, taman yang dibangun saat ini juga cenderung hanya dapat digunakan oleh kelompok yang tidak memiliki keterbatasan, sehingga cenderung mendiskriminasi kelompok yang memiliki keterbatasan. Hal ini tentunya memerlukan perhatian khusus untuk ditindak lanjuti untuk mewujudkan lingkungan yang ramah untuk segala usia dan kondisi fisik maupun mental terutama untuk anak-anak.

Pada tahun 2018 dan 2019, Kabupaten Bekasi telah memperoleh predikat Kabupaten Layak Anak. Penghargaan Kabupaten Layak Anak menjadi tanggung jawab yang besar sekaligus motivasi untuk memenuhi hak-hak anak serta peningkatan perlindungan anak tanpa diskriminasi. Salah satu wujud implementasi Kabupaten Bekasi Layak Anak adalah didirikannya Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Cikarang Timur. Taman lingkungan yang baru didirikan ini menjadi daya tarik bagi masyarakat khususnya anak-anak untuk memanfaatkan ruang sebagai tempat bermain yang aman dan menyenangkan, namun, sebagai ruang publik yang baru, terdapat beberapa persoalan yang dimiliki RPTRA Cikarang Timur seperti berdasarkan hasil observasi lapangan, terdapat beberapa area dan fasilitas yang membahayakan keselamatan anak-anak. Selain itu upaya membantu masyarakat dalam memiliki ruang terbuka untuk berinteraksi dan berkegiatan di ruang kota justru cenderung melupakan siapa penggunanya, karena tidak adanya partisipasi masyarakat sehingga dapat menyebabkan kurangnya rasa memiliki pada masyarakat. Begitupun studi tentang bagaimana warga, termasuk anak-anak, menggunakan RPTRA masih terbatas (Prakoso & Dewi, 2018).

Oleh karena itu dengan melihat pentingnya peran ruang terbuka publik terhadap perkembangan anak dan pengaruhnya pada masyarakat lainnya, serta ruang bermain anak (RPTRA) sebagai pemenuhan instrumen Kabupaten Layak anak, terlebih belum

ada penelitian yang membahas mengenai ruang publik ramah anak di Kabupaten Bekasi, maka penelitian mengenai kajian ruang publik terpadu ramah anak perlu dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung anak usia 0 - <18 tahun dan menilai bagaimana kesesuaian kualitas kondisi eksisting dalam mewujudkan taman yang ramah terhadap anak- anak. Penilaian tersebut kemudian dapat dirumuskan arahan peningkatan kualitas RPTRA Cikarang Timur sehingga dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam membangun RPTRA lainnya untuk kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Salah satu indikator Kabupaten/ Kota Layak Anak dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Republik Indonesia No. 12 Tahun 2011 tentang Indikator Kabupaten/ Kota Layak Anak yaitu tersedianya fasilitas untuk kegiatan kreatif dan rekreatif yang ramah anak diluar sekolah yang dapat diakses semua anak, salah satu perwujudan dari indikator tersebut adalah taman bermain. Taman bermain pada konteks penelitian ini adalah taman yang ramah terhadap anak baik dengan kondisi tanpa keterbatasan ataupun dengan keterbatasan yang masih kurang diperhatikan padahal pengembangan kota berbasis Kota/Kabupaten Layak Anak (KLA) merupakan isu penting dunia saat ini.

Menyediakan ruang terbuka publik dengan konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) adalah salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah (Rahmiati and Prihastomo, 2018). Namun, disisi lain Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia mengutarakan bahwa terdapat keterbatasan akses ke pelayanan kebutuhan dasar anak seperti kesehatan, pendidikan, bermain, rekreasi, kenyamanan menggunakan jalan, dan pedestrian. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dan anggaran pemerintah kota di bidang anak belum menjadi prioritas dan masih terbatas.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak ruang terbuka publik yang memiliki kualitas desain yang buruk, namun masyarakat terus memanfaatkan ruang secara intensif (Nasution & Zahrah, 2014) dan juga masih banyak taman bermain yang menyebabkan banyak anak-anak yang terluka seetiap tahunnya akibat kesalahan desain dan pemeliharaan yang kurang (Baskara, 2011). Begitupun studi tentang bagaimana warga, termasuk anak-anak, menggunakan RPTRA yang masih terbatas padahal RPTRA memberikan rasa kelekatan anak pada tempat (Prakoso & Dewi, 2018).

Dilansir dari laman website Bekasiab.go.id, pada tahun 2019, Kabupaten Bekasi meraih predikat Kabupaten Layak Anak, sebagai wujud impelentasi program Kabupaten Layak Anak adalah dengan mendirikan RPTRA pertama di Kabupaten Bekasi yang tepatnya terletak di Kecamatan Cikarang Timur. RPTRA Cikarang Timur merupakan *pilot project* RPTRA pertama di Kabupaten Bekasi sekaligus ikon taman ramah anak yang ditetapkan oleh pemerintah. RPTRA Cikarang Timur menjadi daya tarik baru bagi masyarakat khususnya anak-anak, namun apabila dilihat pada kondisi eksistingnya dari hasil observasi lapangan menunjukkan masih terdapat beberapa komponen pada RPTRA yang masih berbahaya untuk anak-anak bermain seperti tidak adanya pagar pembatas di sisi taman yang membatasi antara taman dengan ruang diluar taman, alat permainan yang rusak dan tajam serta fasilitas yang disediakan hanya dapat digunakan oleh pengunjung dengan kondisi tanpa keterbatasan, tidak adanya partisipasi masyarakat sehingga dapat menyebabkan kurangnya rasa memiliki pada masyarakat dan belum adanya regulasi yang mengatur tentang RPTRA di Kabupaten Bekasi.

Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi terhadap RPTRA karena belum adanya studi yang mengevaluasi kualitas RPTRA di Kabupaten Bekasi sehingga diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas RPTRA Cikarang Timur khususnya dan RPTRA selanjutnya yang akan dibangun di Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan isu yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting RPTRA Cikarang Timur?
2. Bagaimana karakteristik anak yang berkunjung di RPTRA Cikarang Timur?
3. Bagaimana tingkat kesesuaian kondisi fasilitas dengan kriteria dan indikator ruang publik yang ramah bagi anak?
4. Apa yang perlu ditingkatkan untuk mewujudkan ruang bermain yang ramah anak?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang studi dan rumusan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian kualitas kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur yang dibandingkan dengan kriteria dan indikator taman ramah anak. Penelitian ini juga memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas RPTRA Cikarang Timur dan RPTRA- RPTRA selanjutnya yang akan dibangun.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang harus dicapai dalam perumusan tujuan penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya kondisi eksisting fasilitas di RPTRA Cikarang Timur
2. Teridentifikasinya karakteristik pengunjung anak di RPTRA Cikarang Timur
3. Teridentifikasinya kesesuaian kondisi fasilitas eksisting di RPTRA Cikarang Timur berdasarkan standar taman ramah anak
4. Terumuskannya arahan peningkatan kualitas RPTRA Cikarang Timur

1.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, ruang lingkup di bagi menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi.

1.4.1 Ruang Lingkup Substansi

Adapun ruang lingkup substansi yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Mengkaji Kondisi Eksisting Fasilitas RPTRA Cikarang Timur

Mengkaji mengenai kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang timur meliputi fasilitas *indoor* dan *outdoor* untuk mengakomodasi aktivitas- aktivitas aktif maupun pasif. Tahapan dalam mengkaji substansi ini adalah dengan melakukan observasi lapangan untuk menginterpretasikan kondisi fasilitas eksisting RPTRA Cikarang Timur ke dalam bentuk deskripsi dan foto/ dokumentasi.

2. Mengkaji Karakteristik Pengunjung Anak- Anak RPTRA Cikarang Timur

Mengkaji karakteristik pengunjung anak- anak berdasarkan usia anak dalam Undang- Undang No. 35 tahun 2014 tentang Perlindungan anak yaitu mulai dari dalam kandungan hingga sebelum usia 18 tahun. Karakteristik pengunjung anak- anak yang dibahas pada penelitian ini meliputi identitas diri, latar belakang, kondisi dan bagaimana anak- anak memanfaatkan RPTRA Cikarang Timur termasuk jenis fasilitas yang paling diminati (Prakoso and Dewi, 2018b). Tahapan dalam mengkaji karakteristik pengunjung anak- anak dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan anak- anak dan melakukan penyebaran kuesioner.

3. Menilai Kesesuaian Kondisi Eksisting Fasilitas RPTRA Cikarang Timur

Menilai kesesuaian kualitas RPTRA Cikarang timur berdasarkan kriteria dan indikator yang diperoleh diperoleh dari tinjauan literatur tersebut ditemukan 8 pendapat ahli yaitu UNICEF (2009), Baskara (2011), Susinety Prakoso dan Julia Dewi (2018), Moore (1992), Goosen (2015), Bhattacharya (2003), Interior Health Region

(2004), dan HAGS yang kemudian dikompilasi menjadi satu kesatuan kriteria taman ramah anak. Berikut adalah kriteria yang akan dievaluasi dalam penelitian ini:

1. Keamanan
2. Kenyamanan
3. Keselamatan
4. Kesehatan
5. Daya Tarik
6. Kemudahan Aksesibilitas
7. Dimensi pengelolaan
8. Dimensi proses

Tahapan dalam menilai kesesuaian kondisi fasilitas eksisting adalah yang pertama melakukan pengkajian studi literatur yang menjelaskan kriteria dan indikator taman ramah anak. Kriteria dan indikator yang telah ditetapkan berdasarkan studi literatur dijadikan pedoman dalam menilai kesesuaian fasilitas RPTRA. Selanjutnya melakukan evaluasi berdasarkan hasil observasi lapangan pada kondisi fasilitas eksisting RPTRA Cikarang Timur terhadap standar kriteria dan indikator taman ramah anak dengan memberikan tanda *checklist* pada kolom sesuai atau tidak sesuai dan pemberian skor sesuai dengan kondisi yang ada pada fasilitas yang diamati hingga menghasilkan persentase tingkat kesesuaian RPTRA Cikarang Timur.

4. Merumuskan Arahan Peningkatan Kualitas RPTRA Cikarang Timur

Hasil dari evaluasi RPTRA selanjutnya akan digunakan untuk merumuskan arahan peningkatan kualitas RPTRA berdasarkan kondisi eksisting yang tidak sesuai pada masing- masing kriteria dengan standar taman ramah anak. Arahan peningkatan kualitas yang dirumuskan ditinjau dari beberapa teori dan dilengkapi dengan gambar yang diambil dari berbagai jurnal ataupun badan/ organisasi yang berfokus pada penyediaan ruang bermain ramah anak.

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah

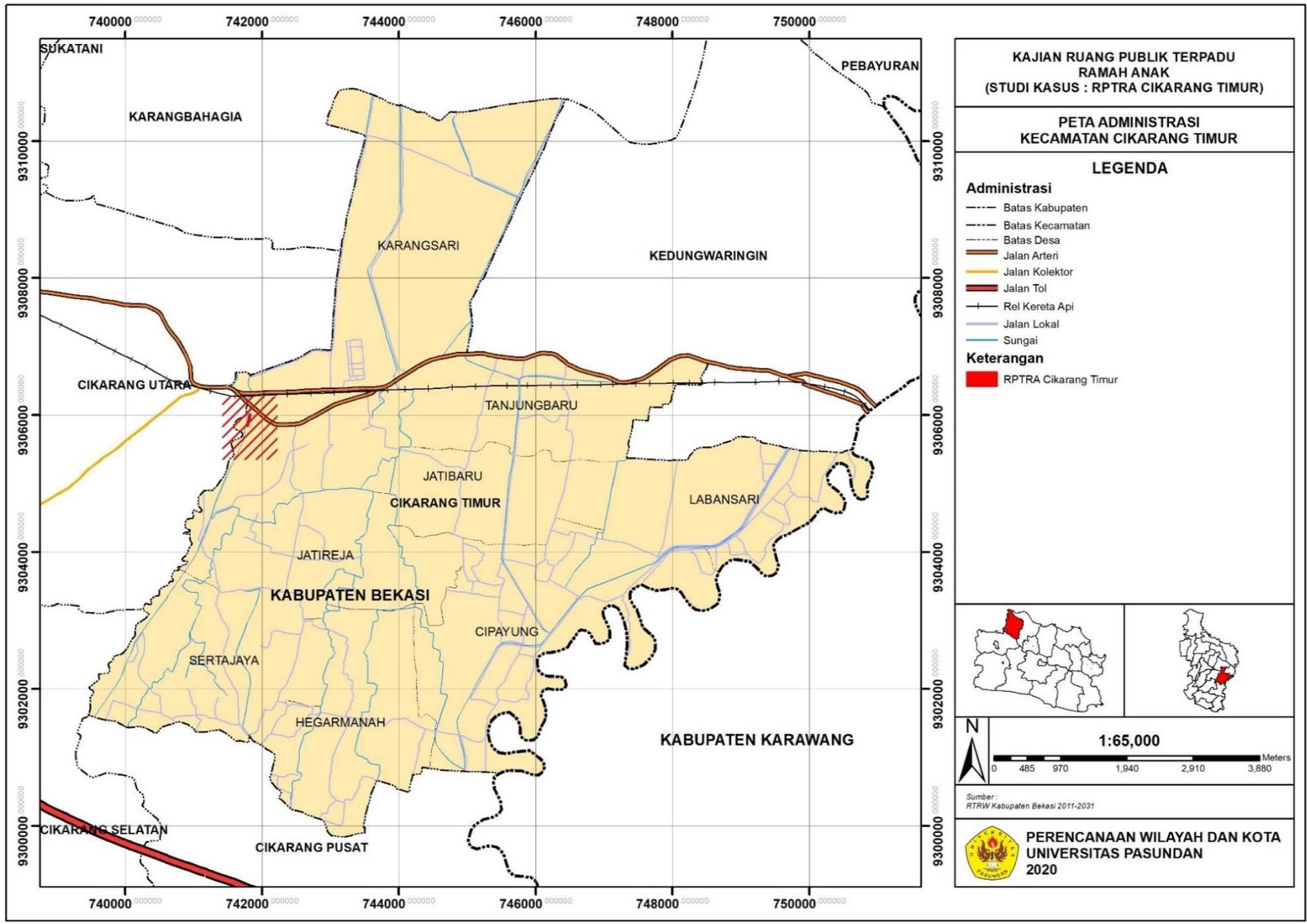
Adapun ruang lingkup wilayah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ruang lingkup wilayah eksternal pada penelitian ini adalah Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Barat, terletak pada posisi $106^{\circ} 88' 78'' - 107^{\circ} 27' 79''$ Bujur Timur dan $060 10' 00'' - 06 30' 00''$ Lintang Selatan. Topografinya terbagi atas dua bagian, yaitu dataran rendah yang meliputi sebagian besar wilayah bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Ketinggian lokasi antara 6 – 115 meter dengan kemiringan 0 – 25%.

Batas-batas wilayah administrasi yang mengelilingi Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah selatan : Kabupaten Bogor
- Sebelah barat : Kota Bekasi dan Kota Jakarta Utara
- Sebelah timur : Kabupaten Karawang

Sedangkan untuk lokasi studi yang menjadi pengamatan penelitian adalah Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Cikarang Timur. RPTRA Cikarang Timur merupakan taman pertama di Kabupaten Bekasi yang didirikan dan ditetapkan sebagai ikon taman ramah anak yang mendukung program Kabupaten Layak Anak. RPTRA Cikarang Timur terletak di Jl. Cisanggiri Raya Komplek Perumahan Graha Asri, Desa Jatireja, Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. RPTRA ini berukuran 157×27 m atau seluas 4.239 m^2 . Dilihat dari besarnya tapak, RPTRA Cikarang Timur memiliki fasilitas yang cukup lengkap seperti lintasan lari, lapangan voli, lapangan basket, panggung pentas, arena bermain *skateboard*, pendopo, Kotak Literasi Cerdas (KOLECER), serta alat bermain anak-anak seperti ayunan, jungkat jungkit dan kuda-kudaan. Untuk lokasi lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Peta Delineasi Wilayah Studi di RPTRA Cikarang Timur

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini terdiri dari metodologi pendekatan, metode pengumpulan data dan metode analisis, berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai metodologi pada penelitian ini.

1.5.1 Metodologi Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu satu jenis penelitian yang menggunakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yang konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, data penelitian berupa angka- angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Tipe penelitian sendiri bersifat deskriptif yaitu dengan membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian (Nazir, 2017). Kemudian pendekatan kuantitatif yang dilakukan dilanjutkan dengan pengolahan dengan statistik deskriptif. Pendekatan kuantitatif yaitu satu jenis penelitian yang menggunakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yang konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, data penelitian berupa angka- angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Sedangkan Statistik deskriptif yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata- rata dan standar deviasi, perhitungan persentase merupakan termasuk dalam statistik deskriptif (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini terkait analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis tingkat respons untuk mengetahui karakteristik pengunjung anak dan teknik analisis persentase kesesuaian untuk menilai tingkat kesesuaian RPTRA Cikarang Timur berdasarkan kriteria dan indikator taman ramah anak.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder.

A. Metode Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan untuk memperoleh data kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur dan data karakteristik anak-anak sebagai pengunjung taman dalam memanfaatkan RPTRA Cikarang Timur yang didapatkan melalui anak-anak itu sendiri atau yang mendampingi ke RPTRA Cikarang Timur. Berikut adalah penjabaran secara lengkap dalam pengumpulan data primer.

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan observasi secara langsung menggunakan indera penglihatan tanpa ada alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2017). Observasi lapangan yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengamati kondisi eksisting RPTRA Cikarang Timur dan mengamati karakteristik pengunjung anak-anak dalam memanfaatkan RPTRA Cikarang Timur seperti aktivitas/ kegiatan yang dilakukan disana.

2. Kuesioner

Selain mengamati melalui observasi lapangan, peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden-responden yang terpilih dan peneliti mendampingi pada saat responden menjawab seluruh pertanyaan. Format kuesioner adalah sejumlah pernyataan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung anak-anak mengenai identitas dan bagaimana anak-anak memanfaatkan RPTRA Cikarang Timur serta beberapa pertanyaan yang dapat menunjang kegiatan evaluasi RPTRA Cikarang Timur. Adapun topik yang menjadi pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut:

- Usia

- Jenis Kelamin
- Asal
- Pendidikan
- Kondisi fisik anak
- Kegiatan/aktivitas anak yang dilakukan di RPTRA Cikarang Timur
- Alasan mengunjungi RPTRA Cikarang Timur
- Waktu kunjungan di RPTRA Cikarang Timur
- Frekuensi kunjungan ke RPTRA Cikarang Timur
- Transportasi yang digunakan
- Lamanya waktu tempuh menuju RPTRA Cikarang Timur
- Lamanya waktu kunjung
- Fasilitas yang sering digunakan
- Jarak dari tempat tinggal ke RPTRA Cikarang Timur
- Keamanan lingkungan sekitar RPTRA Cikarang Timur
- Rancangan aktivitas dan program
- Keterlibatan Publik
- Tarif
- Kesan terhadap taman

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2017).

Tabel I. 1 Kriteria Responden Kuesioner

No.	Responden	Kriteria
1.	Anak- anak	<ul style="list-style-type: none"> • Pengunjung/ orang yang pernah mengunjungi RPTRA Cikarang Timur Berusia 8- sebelum 18 tahun

No.	Responden	Kriteria
2.	Orang Tua/ wali sebagai pendamping anak	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung/ orang yang pernah mengunjungi RPTRA Cikarang Timur yang membawa anak usia ≤ 7 tahun

Sumber: Interpretasi Peneliti, tahun 2020

Pada tahap penyebaran kuesioner, kuesioner diberikan kepada orang tua/wali dan anak- anak yang mengunjungi Taman. Orang tua/wali dan anak- anak memiliki kesempatan dan bobot yang sama untuk mengisi kuesioner, karena pemilihan orang tua/ wali pendamping anak sebagai sampel digunakan untuk mewakili anak- anak usia 18 bulan-7 tahun yang dirasa belum mampu menjawab pertanyaan yang diajukan. Penentuan jumlah sampel menggunakan *Sample Linear Time Function*, hal ini dikarenakan jumlah pengunjung RPTRA Cikarang Timur yang tidak diketahui. *Sample Linear Time Function* adalah penentuan jumlah sampel berdasarkan estimasi kendala waktu, serta dengan populasi yang tidak diketahui (Sari, 1993). Penyebaran kuesioner dilakukan selama tujuh hari dari mulai senin sampai minggu. Waktu untuk penelitian adalah Sembilan jam yang ditentukan berdasarkan jam operasional RPTRA Cikarang yang mulai dibuka pukul 08.00 WIB hingga waktu yang paling ramai dikunjungi yaitu pukul 17.00 WIB. Sedangkan waktu yang digunakan untuk mengambil sampel adalah tujuh jam yaitu pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB, pukul 13.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB dan pukul 16.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

n = Jumlah sampel

T = Waktu untuk penelitian (7 hari \times 9 jam = 63 jam)

t_0 = Waktu pengambilan sampel (7 hari \times 7 jam = 49 jam)

t_1 = Waktu yang dibutuhkan responden untuk menjawab kuesioner (30 menit = 0,5 jam)

$$n = \frac{63 - 49}{0,5} = \frac{14}{0,5} = 28 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, jumlah sampel pengunjung kurang dari 30 sampel, meninjau dari Roscoe tahun 1982 (dikutip dalam Sugiyono, 2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30- 500 sampel. Maka, penelitian ini menggunakan 30 sampel sebagai responden untuk mengisi kuesioner.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kejadian/ situasi yang tidak dapat ditemukan secara langsung di lapangan oleh peneliti. Berikut adalah topik yang akan ditanyakan ketika wawancara beserta narasumber wawancara.

Tabel I. 2 Topik Wawancara

No.	Topik Wawancara	Narasumber
1.	Peraturan terkait	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Bekasi
2.	Pendanaan	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Bekasi
3.	Koordinasi pengelolaan	• Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan
4.	Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan perancangan taman	• Ketua RT
5.	Keterlibatan masyarakat dalam rancangan aktivitas atau program	• Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan
6.	Keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan taman	• Ketua RT
7.	Rutinitas perawatan	• Petugas Keamanan
8.	Keamanan lingkungan sekitar taman	

Sumber: Interpretasi Peneliti, tahun 2020

Teknik sampling yang digunakan dalam wawancara ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang

kita harapkan (Sugiyono, 2017). Berikut adalah kriteria narasumber wawancara yang telah ditentukan dengan pertimbangan- pertimbangan tertentu.

Tabel I. 3 Kriteria Narasumber Wawancara

No.	Responden	Justifikasi	Kriteria
1.	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan	<ul style="list-style-type: none"> Dinas yang melakukan proyek pembangunan RPTRA Cikarang Timur. 	<ul style="list-style-type: none"> Lama bekerja minimal 3 tahun di instansi terkait Bertempat tinggal di Kabupaten Bekasi Mengetahui proyek pembangunan RPTRA Cikarang Timur Jabatan minimal kepala bidang atau sekretaris bidang terkait
2.	Ketua RT	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kondisi eksisting RPTRA dan lingkungan sekitarnya. (mengetahui kondisi lapangan secara langsung) 	<ul style="list-style-type: none"> Tinggal dekat RPTRA Telah tinggal di lokasi sekitar RPTRA selama minimal 5 tahun Mengetahui dan menguasai kondisi RPTRA dan sekitarnya Memiliki peran/ jabatan penting di lingkungan tempat tinggal
3.	Petugas Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui kondisi eksisting RPTRA dan lingkungan sekitarnya. (mengetahui kondisi lapangan secara langsung) 	<ul style="list-style-type: none"> Tinggal dekat RPTRA Telah bekerja kurang lebih 6 bulan di lokasi penelitian. Telah tinggal di lokasi sekitar RPTRA selama minimal 5 tahun Mengetahui dan menguasai kondisi RPTRA dan sekitarnya Memiliki peran/ jabatan penting di lingkungan tempat tinggal

Sumber: Interpretasi Peneliti, tahun 2020

B. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder yang dilakukan berupa mengumpulkan sumber-sumber lain untuk mendukung data- data primer seperti kebijakan dan pedoman teknis, buku- buku, studi literatur/jurnal, tugas Akhir dan sumber- sumber lainnya baik dari internet atau instansi. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian akan dijelaskan lebih rinci pada tabel I. 4 berikut ini.

1. Survei Instansi

Pada penelitian ini survei instansi dilakukan pada instansional yang memiliki relevansi dengan pembahasan. Berikut adalah data- data yang diperlukan beserta instansi yang dituju.

Tabel I. 4 Checklist Data Sekunder

No.	Data yang dibutuhkan	Jenis Data	Bentuk Data	Sumber/ Instansi	
1.	<i>Detail Engineering Design</i> RPTRA Cikarang Timur	<i>Site plan</i> taman	SHP dan Dokumen	Dinas Perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertanahan Kabupaten Bekasi	
		Gambaran umum singkat taman	Dokumen		
2.	Data RPTRA Cikarang Timur	Data jumlah kunjungan	Dokumen		
3.	Data Ruang Terbuka Hijau	<ul style="list-style-type: none">• Data sebaran RTH• Data Taman	SHP dan dokumen		
4.	Kabupaten Bekasi dalam angka	Jumlah penduduk menurut usia	Dokumen		<ul style="list-style-type: none">• Dinas kependudukan dan pencatatan sipil• Badan pusat statistik
5.	Kecamatan Cikarang Timur dalam angka	Jumlah penduduk menurut usia	Dokumen		
6.	Data RPTRA Cikarang Timur	Data jumlah kunjungan	Dokumen	Ketua RT dan RW	

Sumber: Interpretasi Peneliti, tahun 2020

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori yang berkaitan dengan tema penelitian, dari buku, jurnal ilmiah, serta studi terdahulu untuk merumuskan tinjauan teori dan merumuskan kriteria dan indikator taman yang ramah anak dari berbagai ahli. Berikut merupakan penjabaran data sekunder yang dilakukan dengan metode studi literatur:

- Studi literatur mengenai teori- teori mengenai ruang terbuka publik.
- Studi literatur mengenai teori tumbuh kembang anak, kegiatan bermain anak dan kebutuhan ruang bagi anak dalam ruang terbuka khususnya untuk bermain.

- Studi literatur mengenai teori Kota/ Kabupaten Layak Anak dan RPTRA.
- Studi literatur mengenai teori, konsep, dan pedoman lingkungan ramah anak/ kawasan bermain yang ramah anak untuk pembentukan kriteria dan indikator penilaian fasilitas RPTRA Cikarang Timur.
- Studi literatur mengenai *best practice* taman ramah anak dari berbagai jurnal, teori, pedoman dan *website* untuk merumuskan arahan peningkatan kualitas taman.

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan pada masing-masing sasaran penelitian. Berikut adalah metode analisis yang digunakan pada masing-masing sasaran penelitian.

A. Teridentifikasinya Kondisi Eksisting Fasilitas RPTRA Cikarang Timur

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu menggambarkan atau menjelaskan kondisi eksisting/ aktual fasilitas RPTRA Cikarang Timur yang dilengkapi dengan gambar/ foto hasil observasi lapangan. Kemudian hasil deskripsi kondisi eksisting ini digunakan untuk menilai kesesuaian RPTRA Cikarang Timur.

B. Teridentifikasinya Karakteristik Pengunjung Anak- Anak Di RPTRA Cikarang Timur

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif persentase yang merupakan bagian teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung anak hasil kuesioner yang dikonversikan kedalam besaran persentase sehingga dapat diketahui jawaban yang paling dominan dan paling sedikit yang dipilih oleh responden, sehingga dapat memberikan gambaran yang mudah dipahami mengenai karakteristik pengunjung anak- anak.

Teknik analisis deskriptif persentase ini pernah digunakan oleh susinety prakoso dan Julia Dewi dalam bukunya yang berjudul *Paduan Rancang Taman*

Lingkungan Berdampak Rasa Kelekatan pada Anak Pembelajaran dari Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) untuk mengidentifikasi profil pengguna RPTA. Agar lebih mudah dalam memahami karakteristik pengunjung anak dapat menggunakan teknik analisis tingkat respons. Menurut Johnson & Christensen (2014) Tingkat respons adalah persentase orang dalam sampel yang berpartisipasi dalam studi penelitian. Rumus tingkat respons tersebut adalah sebagai berikut

$$\text{Tingkat respon} = \frac{\text{Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian}}{\text{Jumlah Keseluruhan Sampel dalam penelitian}} \times 100$$

C. Teridentifikasinya Kesesuaian Kondisi Fasilitas Eksisting RPTRA Cikarang Timur Dengan Kriteria Dan Indikator Taman Ramah Anak

Teknik analisis yang digunakan dalam menilai kesesuaian kondisi eksisting fasilitas dengan kriteria dan indikator taman ramah anak yang telah disusun adalah sebagai berikut.

A. Teknik Evaluasi *Checklist* (Daftar Periksa)

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis evaluasi dengan metode *checklist* (daftar periksa). Evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan secara periodik terhadap berbagai jenis informasi maupun data, untuk membantu menjawab pertanyaan yang spesifik atau untuk membuat justifikasi tentang suatu kinerja sehingga dapat dilakukan suatu perbaikan (Balch dkk, 2000 dalam Besari, 2018). Daftar periksa dapat membantu menggunakan pengetahuan mengenai persyaratan yang telah ditentukan menjadi relevan dengan situasi serupa (Jones, 1979). Menurut Prakoso & Dewi (2018) daftar periksa adalah panduan praktis untuk memeriksa kondisi eksisting apakah suatu taman lingkungan sudah memenuhi ketentuan/ standar yang seharusnya. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memeriksa/ menilai kondisi eksisting fasilitas dengan kriteria dan indikator para ahli yang telah dirumuskan. Fasilitas yang diamati akan diberikan tanda berupa *checklist* (✓) pada kolom sesuai atau tidak sesuai berdasarkan kondisi eksisting di lapangan.

B. Teknik Skoring

Teknik skoring merupakan salah satu metode analisis penelitian kuantitatif dengan memberikan skor/ nilai terhadap kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur. Skor/ nilai ditentukan berdasarkan kesesuaian kondisi eksisting fasilitas RPTRA terhadap kriteria taman ramah anak. Skor/ nilai 1 diberikan untuk fasilitas yang sesuai dengan kriteria taman ramah anak atau yang diberi tanda *checklist*. Skor/ nilai 0 diberikan untuk fasilitas yang tidak sesuai dengan kriteria taman ramah anak.

C. Teknik Persentase Kesesuaian

Teknik analisis persentase kesesuaian merupakan salah satu bagian dari teknik analisis statistik deskriptif. Pada langkah ini, setelah seluruh kriteria diberikan skor/ nilai, kemudian skor/ nilai tersebut diolah dengan menggunakan teknik persentase kesesuaian, dimana pengolahan dilakukan dengan mengkonversikan nilai kesesuaian ke dalam persentase (Sugiyono, 1999 dalam Widyastuti, Hardiana and Putri, 2017). Nilai kesesuaian merupakan jumlah komponen indikator yang sesuai pada masing-masing kriteria taman ramah anak, sedangkan nilai maksimal adalah nilai keseluruhan komponen indikator yang seharusnya tercapai dalam kondisi ideal.

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{\text{Nilai kesesuaian}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

D. Terumuskannya Arah Peningkatan Kualitas RPTRA Cikarang Timur

Menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan tinjauan literatur dari berbagai jurnal, teori, pedoman dan *website* yang berkaitan dengan *best practice* sebagai arahan taman ramah anak.

1.5.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi/ pengamatan sehingga hasil yang dikeluarkan tepat sesuai sasaran dari pembahasan yang ditentukan.

A. Variabel Untuk Mendeskripsikan Kondisi Eksisting Fasilitas Di RPTRA Cikarang Timur

Variabel untuk mengidentifikasi kondisi eksisting di RPTRA Cikarang Timur melalui observasi lapangan adalah sebagai berikut.

Tabel I. 5 Variabel Penelitian Kondisi Eksisting Fasilitas RPTRA Cikarang Timur

No.	Variabel yang diamati
1.	Area bermain
2.	Aktivitas dan program
3.	Pintu masuk
4.	Lokasi
5.	Ukuran tapak
6.	Bentuk tapak
7.	Papan Informasi
8.	Bangku taman
9.	Gazebo/ saung
10.	Perpustakaan
11.	Lampu penerangan
12.	Toilet
13.	Pagar pembatas
14.	Sistem keamanan
15.	Penghalang fisik (Tiang, pohon, dll)
16.	Elemen natural
17.	Jalur sirkulasi
18.	Tempat sampah
19.	Ramp
20.	Tempat Parkir
21.	Pengelolaan dan pemeliharaan
22.	Keterlibatan publik
23.	Tarif

Sumber: Studi Literatur, 2020

B. Variabel Untuk Mendeskripsikan Karakteristik Anak- Anak Di RPTRA Cikarang Timur

Variabel untuk mengidentifikasi karakteristik anak- anak yang akan diamati yaitu sebagai berikut.

Tabel I. 6 Variabel Karakteristik Anak- Anak

No	Variabel
1.	Usia
2.	Jenis Kelamin
3.	Asal
4.	Pendidikan
5.	Kondisi fisik anak
6.	Aktivitas/ kegiatan yang dilakukan
7.	Alasan mengunjungi taman
8.	Waktu dan frekuensi kunjungan
9.	Transportasi yang digunakan
10.	Lamanya waktu tempuh menuju RPTRA Cikarang Timur
11.	Durasi kunjungan
12.	Fasilitas yang sering digunakan
13.	Jarak tempat tinggal ke taman
14.	Keterlibatan anak

Sumber: Susinety Prakoso dan Julia Dewi, 2018

C. Variabel Untuk Menilai Kesesuaian Kondisi Eksisting Fasilitas Taman dengan Kriteria Dan Indikator Taman Ramah Anak

Sedangkan untuk menilai kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur digunakan beberapa variabel dan indikator taman ramah anak sebagai pedoman dan pengendali untuk melakukan pengamatan dan penilaian. Variablel penelitian tersebut dijelaskan dalam tabel I.7

Tabel I. 7 Variabel Penelitian Observasi Lapangan Fasilitas Taman

No.	Kriteria	Indikator	Komponen pengamatan	Sumber
1.	Keselamatan	Material alat bermain terbuat dari karet sintetis, apabila terbuat selain dari karet alat permainan tidak rusak dan tidak berkarat.	Area bermain	Bhattacharya, 2003
		Area pinggir dan pojokan alat bermain harus dibentuk dengan tingkat kelengkungan tinggi dan dihindari bentuk yang tajam dan membentuk sudut.	Area bermain	Baskara, 2011
		Area/ alas dibawah peralatan permainan harus dengan bahan yang mampu meminimalkan benturan saat anak terjatuh dari perlataran permainan.	Area bermain	Baskara, 2011
		Terdapat signage (penandaan atau simbol) serta papan informasi yang berfungsi untuk memberitahu pengelompokan jenis permainan berdasarkan kelompok umur.	Papan informasi	Bhattacharya, 2003
		Terdapat area bermain terpisah berdasarkan kelompok umur bagi ruang main yang dirancang untuk melayani anak-anak segala usia.	Area bermain	- UNICEF, 2004 - Susinety prakoso dan Julia Dewi, 2018
		Berada di lokasi dengan jarak pelayanan maksimal 500 m.	Lokasi	Prakoso dan Julia Dewi, 2018
		Berada di jalan lingkungan dengan kepadatan lalu lintas rendah.	Lokasi	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat jalur sirkulasi pejalan kaki yang menghubungkan antar aktivitas, permukaan jalan harus stabil, kuat, tahan cuaca, bertekstur halus tapi tidak licin.	Jalur Sirkulasi Pejalan Kaki	Moore, 1992
2.	Keamanan	Terdapat lampu penerangan di berbagai lokasi pengguna beraktivitas, pencahayaan pada tempat duduk dan jalur pedestrian.	Lampu Penerangan	- Prakoso & Dewi, 2018 - Permen PU No. 30/PRT/M/2006
		Lokasi yang terang tapi tidak menyilaukan pada malam hari.	Lokasi	- Prakoso & Dewi, 2018 - Permen PU No. 30/PRT/M/2006

No.	Kriteria	Indikator	Komponen pengamatan	Sumber
		Taman harus bebas dari tempat berkumpul preman, penculikan anak, penjambretan dan kejahatan kriminal lainnya.	Lokasi	- Moore, 1992 - Bhattacharya, 2003
		Terdapat pagar sebagai batas fisik taman dengan konteks lingkungan sekitar yang kokoh dan transparan (hard material) atau perdu, kayu dan semak (soft material).	Pagar	- Moore, 1992 - Bhattacharya, 2003 - Prakoso & Dewi, 2018
		Ada sistem keamanan untuk menghindari tindak kejahatan (CCTV dan monitor).	Sistem keamanan	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat petugas keamanan yang berjaga.	Sistem keamanan	Prakoso & Dewi, 2018
		Ada sistem keamanan tanggap bencana dalam bentuk disediakannya titik kumpul luar ruangan (bila gempa) dan alat pemadam kebakaran.	Sistem keamanan	Prakoso & Dewi, 2018
		Visibilitas orang tua pada saat mengawasi anak bebas dari penghalang fisik .	Penghalang fisik	Moore, 1992
		Fasilitas parkir yang aman.	Tempat Parkir	- Interior Health Region, 2014 - Permen PU No. 30 tahun 2006
3.	Kenyamanan	Luas tapak minimal 1750 m ² hingga maksimal 5000 m ² .	Ukuran tapak	Prakoso & Dewi, 2018
		Bentuk tapak regular seperti kotak/ persegi panjang.	Bentuk tapak	Prakoso & Dewi, 2018
		Bentuk tapak proporsional antara panjang dan lebar.	Bentuk tapak	Prakoso & Dewi, 2018
		Ada bangku taman yang ditempatkan sesuai dengan kebutuhannya, misalnya tempat duduk dekat lapangan bola untuk menonton pertandingan bola, tempat duduk dekat <i>playground</i> untuk mengasuh/ mengawasi anak, tempat duduk dekat jalur sirkulasi untuk beristirahat.	Bangku taman	Prakoso & Dewi, 2018
		Ada gazebo/ saung untuk berteduh, bersosialisasi, beristirahat, belajar dll.	Gazebo/ saung	Prakoso & Dewi, 2018
		Ada jalur pejalan kaki yang mengelilingi taman.	Jalur pejalan kaki	Prakoso & Dewi, 2018

No.	Kriteria	Indikator	Komponen pengamatan	Sumber
		Lebar minimum jalur sirkulasi pejalan kaki 120 cm untuk searah dan jalur 2 arah 160 cm atau dua orang dewasa berjalan bersisihan.	Jalur sirkulasi pejalan kaki	- Permen PU No. 30 Tahun 2006 - Prakoso & Dewi, 2018
		Jalur sirkulasi pejalan kaki perlu memperhatikan dimensi penggunaan jalur sirkulasi untuk orang berjalan sekaligus jogging, bermain atau bermain sepeda/ sepatu roda.	Jalur sirkulasi pejalan kaki	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat ruang serbaguna .	Aktivitas dan program (Program dalam)	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat ruang laktasi .	Aktivitas dan program (Program dalam)	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat tempat cuci tangan .	Aktivitas dan program (Program dalam)	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat Fasilitas tempat jajan .	Aktivitas dan program	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat tempat untuk shalat .	Aktivitas dan program (Program dalam)	Prakoso & Dewi, 2018
		Parkir sepeda dekat dengan pintu masuk.	Tempat parkir	Prakoso & Dewi, 2018
4.	Daya Tarik	Alat bermain dapat mendukung aktivitas sehingga dapat bergerak aktif seperti ayunan, panjatan, perosotan dan melompat yang dapat membantu kekuatan fisik dan keseimbangan.	Area bermain	Walah, 2006
		Desain alat permainan mengkombinasikan material fabrikasi yang sintetis dan material natural seperti air, pasir, rumput, dll sehingga memungkinkan munculnya persepsi kegiatan bermain yang kreatif.	Area bermain	Prakoso & Dewi, 2018
		Lokasi memiliki desain yang unik dan menarik yang berbeda dengan taman lainnya.	Lokasi	Prakoso & Dewi, 2018

No.	Kriteria	Indikator	Komponen pengamatan	Sumber
		Terdapat Lapangan olahraga.	Aktivitas dan program (Program luar)	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat Area bermain playground.	Aktivitas dan program (Program luar)	Prakoso & Dewi, 2018
		Pada ruang bermain terdapat integrasi aktivitas dan program antara bermain, pengembangan keterampilan (akademik, seni dan budaya rekreasi, pendidikan, olahraga, bermasyarakat, kesehatan).	aktivitas dan program	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat program yang dapat mengakomodasi kebutuhan berbagai kelompok usia mulai dari balita hingga manula.	aktivitas dan program	Prakoso & Dewi, 2018
		Perpustakaan sebagai perpanjangan ruang belajar dengan luas minimal $56m^2$.	Perpustakaan	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat papan edukasi atau papan pengumuman.	Papan informasi	Prakoso & Dewi, 2018
		Taman dapat digunakan tanpa membayar (gratis).	Tarif	Shekeda, 2008
5.	Kemudahan Aksesibilitas	Pintu masuk menuju taman cukup lebar untuk dapat dilalui oleh dua orang berjalan bersisian atau troli barang.	Pintu masuk	Prakoso & Dewi, 2018
		Ada paling sedikit satu pintu masuk.	Pintu masuk	Prakoso & Dewi, 2018
		Pintu masuk terhubung dengan jalur pejalan kaki.	Pintu masuk	Prakoso & Dewi, 2018
		Tersedia Ramp apabila ada perbedaan ketinggian pada jalur sirkulasi bagi orang yang tidak bisa menggunakan tangga.	Ramp	Prakoso & Dewi, 2018
		Jalur sirkulasi sirkulasi mempertimbangkan penggunaan kursi roda.	Jalur sirkulasi pejalan kaki	- Prakoso & Dewi, 2018 - HACS
		Jalur sirkulasi pejalan kaki memiliki ubin tekstur pemandu untuk penyandang tunanetra.	Jalur sirkulasi pejalan kaki	Permen PU No. 30 tahun 2006
		Fasilitas parkir diletakkan sedekat mungkin dengan jalur pejalan kaki dan pintu masuk dengan jarak maksimum 60 cm agar memudahkan bagi penyandang difabel.	Tempat parkir	- Interior Health Region, 2014 - Permen PU No. 30 tahun 2006

No.	Kriteria	Indikator	Komponen pengamatan	Sumber
		Area parkir khusus penyandang cacat memiliki ruang yang bebas sehingga penyandang disabilitas dapat keluar dan masuk dengan mudah dari kendaraannya.	Tempat parkir	- Interior Health Region, 2014 - Permen PU No. 30 tahun 2006
		Area parkir khusus penyandang cacat ditandai khusus dengan simbol penyandang cacat dan dihubungkan dengan ramp.	Tempat parkir	- Interior Health Region, 2014 - Permen PU No. 30 tahun 2006
		Memastikan kelancaran perpindahan agar orang yang menggunakan alat bantu mobilitas dapat bergerak dengan bebas antara area yang berbeda dari ruang bermain dan area sekitarnya.	Area bermain	HAGS
		Area bermain <i>playground</i> harus dapat diakses dan digunakan untuk semua.	Area bermain	HAGS
		Toilet yang dapat digunakan untuk semua orang dengan dilengkapi simbol rambu untuk penyandang disabilitas.	Toilet	- Permen PU No. 30/PRT/M/2006 - Interior Health Region, 2014
		Toilet memiliki ruang gerak yang cukup untuk keluar masuk bagi pengguna kursi roda.	Toilet	- Permen PU No. 30/PRT/M/2006 - Interior Health Region, 2014
		Toilet dilengkapi dengan <i>hand rail</i> / pegangan rambat yang tingginya disesuaikan dengan penggunaan kursi roda dan penyandang cacat lainnya.	Toilet	- Permen PU No. 30/PRT/M/2006 - Interior Health Region, 2014
6.	Kesehatan	Jauh dari lokasi pembuangan, pengolahan dan pembakaran sampah	Lokasi	Moore, 1992
		Adanya tempat sampah untuk organik dan anorganik yang diletakan di beberapa area taman.	Tempat sampah	- Moore, 1992 - Prakoso & Dewi, 2018
		Ada papan larangan merokok, dan membuang sampah sembarangan.	Papan informasi	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat pohon peneduh, semak berbunga, semak berdaun, rerumputan.	Elemen natural	Prakoso & Dewi, 2018
		Ada tanaman produktif atau tanaman obat keluarga.	Elemen natural	Prakoso & Dewi, 2018
		Kondisi toilet harus cukup bersih dan tidak bau, untuk itu tidak lembab dan gelap.	Toilet	Widyawati and Laksmitasari, 2015

No.	Kriteria	Indikator	Komponen pengamatan	Sumber
		Terdapat jalur fitness atau jalur refleksi (bila luas taman memungkinkan).	Aktivitas dan program (Program luar)	Prakoso & Dewi, 2018
7.	Pengelolaan	Terdapat mekanisme pengelolaan taman mencakup peraturan, pendanaan dan koordinasi.	Pengelolaan dan pemeliharaan	Prakoso & Dewi, 2018
		Ada pemeliharaan taman secara rutin dan berkelanjutan.	Pengelolaan dan pemeliharaan	Prakoso & Dewi, 2018
8.	Proses	Ada proses partisipasi dalam perencanaan dan perancangan taman (partisipasi anak dan warga sekitar).	Keterlibatan publik	- Prakoso & Dewi, 2018 - UNICEF, 2011
		Warga dan anak dilibatkan dalam kegiatan perawatan taman.	Keterlibatan publik	Prakoso & Dewi, 2018
		Terdapat rencana dan rancangan aktivitas rutin yang menarik bagi anak.	Aktivitas dan program	Prakoso & Dewi, 2018
		Rencana dan rancangan aktivitas perlu melibatkan anak dan warga.	Keterlibatan publik	Prakoso & Dewi, 2018

Sumber: Sintesa Studi Literatur, 2020

1.6 Batasan Studi

Batasan penelitian ini dapat dilihat dari batasan wilayah dan batasan materi sebagai berikut.

A. Batasan Wilayah

Ruang lingkup wilayah pada penelitian ini fokus pada salah satu taman bermain yaitu RPTRA Cikarang Timur yang berlokasi di Jl. Cisanggiri Raya Komplek Perumahan Graha Asri, Desa Jatireja, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Pemilihan lokasi di Kabupaten Bekasi berdasarkan prestasi Kabupaten Bekasi sebagai Kabupaten Layak Anak dan RPTRA Cikarang Timur dipilih karena merupakan taman pertama dan satu-satunya di Kabupaten Bekasi yang didirikan sebagai ikon taman ramah anak dalam mendukung program Kabupaten Bekasi Layak Anak. Sehingga, RPTRA Cikarang Timur dapat dijadikan sebagai referensi bagaimana sebuah

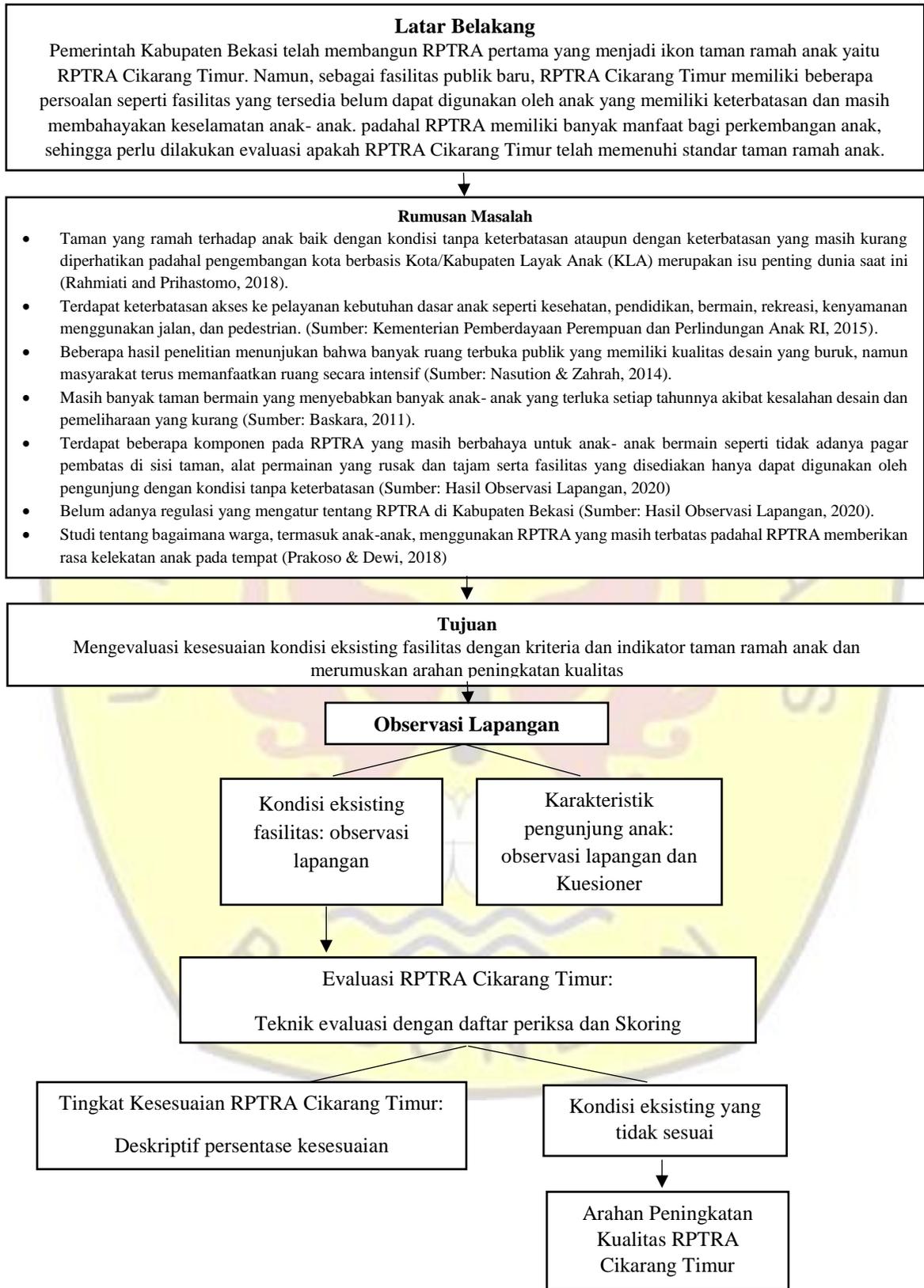
lingkungan ditengah kepadatan penduduk dapat tetap menyediakan ruang untuk kebutuhan anak yang ramah terhadap anak.

B. Batasan Materi

Batasan materi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria yang dievaluasi meliputi keamanan, kenyamanan, kesehatan, daya tarik dan kemudahan aksesibilitas, dimensi pengelolaan dan dimensi proses. Mengenai isi yang dievaluasi dapat dilihat lebih detail pada variabel penelitian.
2. Karakteristik pengunjung yang dikaji hanyalah pengunjung anak usia 0- sebelum 18 tahun.
3. Penelitian ini menggunakan metode statistika deskriptif. Tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi serta jawaban dari responden tidak dapat diukur dengan skor.
4. Hasil penelitian berupa:
 - a) Persentase tingkat kesesuaian kualitas taman yang telah ditinjau sebagaimana dengan kriteria dan indikator yang telah dirumuskan
 - b) Arahan peningkatan kualitas yang dirumuskan berdasarkan pada kondisi eksisting yang tidak sesuai dengan standar taman ramah anak yang telah dievaluasi.
 - c) Arahan peningkatan kualitas tidak dikeluarkan dalam bentuk peta *site plan* sebagaimana kondisi ideal yang seharusnya. Melainkan arahan peningkatan kualitas dijelaskan dalam bentuk deskriptif yang berisi contoh foto dari berbagai referensi seperti *pilot project* taman ramah anak, jurnal dan website.

1.7 Kerangka Pemikiran



1.8 Matriks Analisis

No.	Sasaran	Keluaran	Teknik analisis	Indikator	Kebutuhan Data		Sumber
					Primer	Sekunder	
1.	Teridentifikasinya kondisi eksisting fasilitas di RPTRA Cikarang Timur	Gambaran umum Kabupaten Bekasi	Metode Deskriptif Mendeskripsikan gambaran singkat wilayah	Administrasi wilayah Kabupaten Bekasi		<ul style="list-style-type: none"> • SHP administrasi wilayah Kabupaten Bekasi 	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
				Jumlah dan sebaran RTH di Kabupaten Bekasi		<ul style="list-style-type: none"> • Renstra RTH 	Dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan pertanahan
				Kondisi kependudukan Kabupaten Bekasi menurut kelompok umur		<ul style="list-style-type: none"> • Profil administrasi kependudukan tahun 2020 	Dinas kependudukan dan pencatatan sipil
		Gambaran umum Kecamatan Cikarang Timur	Metode Deskriptif Mendeskripsikan gambaran singkat wilayah	Administrasi wilayah Kecamatan Cikarang Timur		<ul style="list-style-type: none"> • SHP administrasi wilayah Kabupaten Bekasi 	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah

No.	Sasaran	Keluaran	Teknik analisis	Indikator	Kebutuhan Data		Sumber
					Primer	Sekunder	
				Kondisi kependudukan Kecamatan Cikarang Timur menurut kelompok umur		<ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Cikarang Timur dalam angka tahun 2020 	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
		Gambaran umum RPTRA Cikarang Timur	Metode Deskriptif Mendeskrripsikan gambaran singkat wilayah	Kondisi fisik RPTRA Cikarang Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Letak administrasi RPTRA Cikarang Timur • <i>Site plan</i> RPTRA Cikarang Timur 	Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Pertanahan
			Metode Deskriptif dan interpretasi gambar Mendeskrripsikan kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur dilengkapi dengan foto.	Kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Papan informasi • Aktivitas dan program • Pintu masuk • Lokasi • Ukuran tapak • Bentuk tapak • Area bermain • Bangku taman • Gazebo saung • Perpustakaan • Lampu penerangan 		Observasi Lapangan

No.	Sasaran	Keluaran	Teknik analisis	Indikator	Kebutuhan Data		Sumber
					Primer	Sekunder	
				<ul style="list-style-type: none"> • Toilet • Pagar pembatas • Penghalang fisik • Elemen natural • Jalur sirkulasi • Tempat sampah • Ramp • Tempat parkir • Tarif • Sistem keamanan 			
				<p>Dimensi Pengelolaan dan proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan pemeliharaan • Keterlibatan publik 	Regulasi penyelenggaraan RPTRA	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi lapangan • Kuesioner Anak-anak dan pendamping anak • Wawancara dinas Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Pertanahan dan pihak masyarakat sekitar yang mengetahui kondisi taman.

No.	Sasaran	Keluaran	Teknik analisis	Indikator	Kebutuhan Data		Sumber
					Primer	Sekunder	
2.	Teridentifikasinya karakteristik pengunjung anak-anak di RPTRA Cikarang Timur	Karakteristik pengunjung anak-anak di RPTRA Cikarang Timur	<p>Metode analisis statistika deskriptif Deskripsi hasil observasi lapangan, dan kuesioner kepada anak-anak dan orang tua kemudian dilakukan pengolahan persentase dan disajikan dalam bentuk diagram.</p> <p>Tingkat respon = $\frac{\text{Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian}}{\text{jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian}} \times 100$</p>	<p>Latar belakang anak-anak</p> <p>Aktivitas yang dilakukan</p> <p>Tujuan</p> <p>Cara menjangkau lokasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Usia • Jenis Kelamin • Asal • Pendidikan • Kondisi fisik anak <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas/ kegiatan anak yang dilakukan di RPTRA Cikarang Timur • Fasilitas yang sering digunakan • Tujuan mengunjungi RPTRA Cikarang Timur • Jarak dari tempat tinggal ke RPTRA Cikarang Timur • Transportasi yang digunakan 		<ul style="list-style-type: none"> • Observasi Lapangan • Kuesioner Anak-anak dan orang tua dengan kriteria yang telah ditentukan.

No.	Sasaran	Keluaran	Teknik analisis	Indikator	Kebutuhan Data		Sumber
					Primer	Sekunder	
				Waktu kunjungan, jangka waktu dan frekuensi pemanfaatan taman	<ul style="list-style-type: none"> Waktu dan frekuensi penggunaan RPTRA Cikarang Timur Lamanya waktu tempuh menuju RPTRA Cikarang Timur Lamanya waktu kunjung 		
3.	Teridentifikasinya kesesuaian kondisi eksisting fasilitas dengan kriteria dan indikator taman ramah anak	Evaluasi kesesuaian kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur	<p>Teknik evaluasi checklist (Daftar periksa) Memeriksa/ menilai kondisi eksisting fasilitas dengan kriteria dan indikator para ahli yang telah ditentukan</p> <p>Teknik skoring Skor/ nilai 1 diberikan untuk fasilitas yang sesuai dengan kriteria taman ramah anak. Skor/ nilai 0 diberikan untuk fasilitas yang tidak sesuai dengan kriteria taman ramah anak</p>	Tingkat kesesuaian kondisi eksisting fasilitas berdasarkan kriteria dan indikator taman ramah anak	Data sasaran 1 dan 2		Hasil sasaran 1 dan 2

No.	Sasaran	Keluaran	Teknik analisis	Indikator	Kebutuhan Data		Sumber
					Primer	Sekunder	
			Teknik persentase kesesuaian (Sugiyono, 1999) $= \frac{\text{nilai kesesuaian}}{\text{nilai maksimal}} \times 100$				
4.	Terumuskannya arahan peningkatan kualitas RPTRA Cikarang Timur	Arahan peningkatan kualitas RPTRA Cikarang Timur	Deskriptif	Kondisi eksisting yang tidak sesuai dengan standar tamah ramah anak.		Data sasaran 3	Hasil evaluasi sasaran 3

Sumber: Peneliti, 2020

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan substansi, batasan studi, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka atau teori-teori terkait ruang terbuka publik, anak-anak, Kabupaten/ Kota Layak Anak (KLA), Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), kajian studi terdahulu dan perumusan kriteria dan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi RPTRA Cikarang Timur.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisikan penjelasan mengenai gambaran secara umum wilayah kajian, dan gambaran umum kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

.Pada bab ini akan dijabarkan mengenai hasil analisis dari penelitian ini yang meliputi karakteristik pengunjung anak-anak, kondisi eksisting fasilitas taman, penilaian kesesuaian kondisi eksisting fasilitas RPTRA dengan kriteria taman ramah anak dan arahan peningkatan kualitas RPTRA Cikarang Timur.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan, saran dan kelemahan studi. Kesimpulan dari penelitian ini yang dibagi atas masing-masing sasaran penelitian yaitu kesimpulan mengenai kondisi eksisting fasilitas RPTRA Cikarang Timur, kesimpulan karakteristik pengunjung anak RPTRA Cikarang Timur dan kesimpulan kesesuaian RPTRA Cikarang Timur dengan kriteria taman ramah anak. Sedangkan pada bagian saran ditujukan untuk pemerintah, masyarakat dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari Buku

- ARUP. (2017.) *Cities Alive: Designing for urban childhoods*. London.
- Bhattacharya, S., H. Cummings, J. Gilmore, A. Karr, C. Lee, J. Olson, J. Roberts D. Syin, P. Yellon, N. Yokel. (2003). *Universal Playgrounds: Integrating All Children Through Play*. Gemstone: University of Maryland.
- Budiharjo, Eko & Djoko Sujarto. (2013). *Kota Berkelanjutan*. Bandung: PT Alumni.
- B. Uno, Hamzah., & Satria Koni. (2013). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta Bumi Aksara.
- Carr, S., M. Rivlin L.G., & Stone, A.M. (1992). *Public Space*. New York: University of Cambridge.
- Desmita. (2005) *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Duerk, D.P. (1993). *Architectural Programming, Information Management for Design*. New York Van Nostrand Reinhold.
- Dunn, William. N. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Government Of South Australia. (2019). *Inclusive Play: Guidelines for Accesible Playspaces*. South Australia.
- HAGS. *Guide To Creating Inclusive Playgrounds*. Sweden.
- Hakim, Rustam. (1993). *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidah, noor & Mahdi Santoso. (2019). *Arsitektur Kota, Perancangan Kota, dan Ruang Terbuka Hijau*. Jakarta: Deepublish.
- Hawadi, Reni Akbar. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo
- Piaget, Jean. (2018). *Psikologi Anak*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Johnson, R. Burke & Christensen, Larry. (2014). *Educational Research: Qualitative, Quantitative and Mixed Approaches*, edisi 5. USA: SAGE publications.
- Jones, J. C. (1979). *Design Methods, Seeds of Human Futures*. New York: John Wiley

and Sons.

Moore, Robin C. (1992). *Play All for Guidelines, Planning Design and Management for Outdoor Play Settings for Children 2nd Edition*. California: MIG Communication.

Nazir, Moh. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.

Prakoso, Susinety & Julia Dewi. (2018). *Paduan Rancang Taman Lingkungan Berdampak Rasa Kelekatan pada Anak Pembelajaran dari Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan.

Sari, Endang S. (1993). *Audience Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research & Development*. Bandung: ALFABETA.

UNICEF. (2009). *A Practical Guide for Developing Child Friendly Spaces*.

B. Studi Terdahulu dan Jurnal

Aji, H. S., Budiyanti, R. B. & Djaja, K. (2016) 'The Development of Child-Friendly Integrated Public Spaces In Settlement Areas As An Infrastructure Of Jakarta', *Journal Of Sustainable Development and Planning VIII*, Vol. 210, pp. 13–24.

Amalia, Novita. (2016). 'Evaluasi Kualitas Taman Bermain Berdasarkan Taman Layak Anak Dan Persepsi Orang Tua (Studi Kasus Taman Sampangan, Taman Tirto Agung Dan Taman Menteri Supeno Kota Semarang)'. Tesis. Intitut Teknologi Bandung. Bandung.

Artiningrum, P. & Samsudin. (2017). 'Evaluasi Kualitas Fisik dan Nonfisik pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) (Studi Kasus: RPTRA Griya Tipar Cakung Jakarta Timur)', *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*, Vol. 7(No.1), pp. 31–40.

Baskara, Medha. (2011). 'Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik', *Jurnal Lanskap Indonesia*, Vol. 3 (No.1).

- Besari, R. (2018). Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA): Layakkah sebagai Ruang Publik Ramah Anak. Seminar Nasional Pakar ke 1, pp 293-298
- Damayanty, N., Izziah & Anggraini, R. (2018) 'Kajian Kesesuaian Penataan Ruang Terbuka Publik di Kawasan Pasar Aceh Kota Banda Aceh dengan Komponen dan Indikator Perancangan Taman Kota serta RTRW Kota Banda Aceh 2009-2029', *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan (JARSP)*, Vol. 1(No. 1), pp. 53–62.
- Dewiyanti, Dhini. 2000. Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung Suatu Tinjauan Awal Taman Kota Terhadap Konsep Kota Layak Anak. *Majalah Ilmiah* Vol 7 no 1 hal 19-20. Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Elizabeth, Andriani, Zainal Hidayat. (2016). Implementasi Program Kota Layak Anak Dalam Upaya Pemenuhan Hak-Hak Anak di Kota Bekasi. *Journal of Public Policy and Management Review*, Vol. 5 (No.2).
- Farida, A. (2014) 'Penerapan Konsep Child Friendly Space Pada Ruang Publik Kampung Badran Yogyakarta', Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Goosen, Zhan. (2015). 'The Planning and Development of Child-friendly Green Spaces in Urban South Africa'. Unit for Environmental Sciences and Management, North West University.
- Herlina, Netti & Nadiroh. (2018). Peran Strategis Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Dalam Rangka Pemenuhan Hak Anak Terhadap Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 12 (No.1), pp. 104-117.
- Hutapea, C. R., Razziati, H. A. & S., N. (2015) 'Taman Bermain Anak Dengan Penekanan Aspek Keamanan Dan Kenyamanan Di Tarekot Malang', *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, Vol. 3(No. 3).
- Prakoso, S. & Dewi, J. (2018a) 'Child-Friendly Integrated Public Spaces (RPTRA): Uses And Sense Of Attachment', *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci* 126012199, 8(February 2018), pp. 68–74.
- Prakoso, S. & Mulyani, C. (2016). 'Evaluasi Desain Ruang Publik Terpadu Ramah

- Anak (RPTRA) di Jakarta'. Universitas Pelita Harapan. DKI Jakarta.
- Rahmiati, D. & Prihastomo, B. (2018) 'Identifikasi Penerapan Konsep Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Pada Taman Kambang Iwak Palembang', *Jurnal Vitruvian*, Vol. 8(No.1), p. 29.
- Sabila, Fathia. (2015). Evaluasi Kinerja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Provinsi Dki Jakarta. Skripsi. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sabila, Fathia & zulkadi, Denny. (2018). Evaluasi Kinerja Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Sungai Bambu Jakarta Utara. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota 1 SAPPK* No.1.
- Samsudin & Artiningrum, P. (2017) 'Evaluasi Kualitas Fisik dan Nonfisik pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) (Studi Kasus : RPTRA Griya Tipar Cakung Jakarta Timur)', *Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*, Vol. 7(No. 1), pp. 31–40.
- Sari, S. M. (2004) 'Peran Warna Interior Terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak- Kanak', *Jurnal Dimensi Interior*, Vol. 2(No.1), pp. 22–36.
- Siu, Kin Wai Michael, Yi Lin Wong & Mei Seung Lam (2016). ' Inclusive Play in Urban Cities: A Pilot Study of The Inclusive Playgrounds in Hongkong'. *Journals Procedia Engineering*. Vol 198 (No.2017) pp 169-175.
- Shacked, A., N. Butler, P. Doyle, D. Bell. 2008. Play England. UK
- Sudarwani, M. M. & Ekaputra, Y. D. (2017) 'Kajian Penambahan Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang', *Jurnal Teknik Sipil dan Perencanaan*, Vol. 19(No. 1), pp. 47–56.
- Suprayoga, G. B., & Gunawan, M. P. (2007). Citra Anak Terhadap Lingkungan Tempat Tinggalnya sebagai Pertimbangan Perencanaan Ruang Bermain (Kasus Studi: Kelurahan Sukamiskin, Kota Bandung). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* , Vol. 18, 81-100.
- Widyastuti, S., Hardiana, A. & Putri, R. A. (2017) 'Kesesuaian Taman Kota di Surakarta Berdasarkan Konsep Kota Layak Anak', *Jurnal Region*, Vol. 12(No.

2), pp. 194–205.

Widyawati, K. & Laksmitasari, R. (2015) ‘Penilaian Ruang Bermain Anak di Kota Depok Sebagai Satu Indikator Tercapainya Kota Layak Anak’, *Jurnal Factor Exacta*, 8(3), pp. 195–207.

C. Sumber dari Peraturan/ Pedoman

Republik Indonesia. (2014). Undang- Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan anak.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional. (2017). Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indoneisa No. 1 Tahun 2017 Tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak. (2015). Pedoman Kabupaten/Kota Layak Anak di Indonesia, 1–20.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak. (2011). Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 12 tahun 2011 tentang Indikator Kota Layak Anak.

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak. (2011). Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 11 tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/ Kota Layak Anak.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2006). Peraturan Menteri PU No. 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknik Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.

Kabupaten Bekasi. (2019). Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak.

D. Halaman Web

BCI Burke Company. Playground Signs. Diakses 19 November 2020
<<https://www.bciburke.com/our-products/category/signage>>

Child Accident Prevention Foundation of Australia. 2017. *Fencing Playspaces*.
Diakses 19 November 2020.
<<https://www.kidsafensw.org/imagesDB/wysiwyg/FencingPlayspaces2017.pdf>>

General Recreation. (2019). Sample Inclusive Play Designs. Diakses 13 Januari 2021.
<<https://www.inclusiveplaygrounds.net/>>

HAGS, Guide to Designing Inclusive Playgrounds. Diakses 19 November 2020.
<<https://www.hags.com/en-us/designing-inclusive-playgrounds>>

Playground Professionals. *Designing Restrooms for Inclusive Playgrounds*. 2015.
Diakses 19 November 2020. <<https://playgroundprofessionals.com/parks-and-recreation/restrooms/designing-restrooms-inclusive-playgrounds>>

E. Sumber Lainnya

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. (2020). Kecamatan Cikarang Timur dalam Angka Tahun 2020.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. (2020). Kabupaten Bekasi dalam Angka Tahun 2020.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bekasi. (2020). Profil Administrasi Kependudukan Kabupaten Bekasi Tahun 2020.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bekasi. Draft Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Bekasi

Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Bekasi. (2018). Rencana Strategis Peningkatan Luasan Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Bekasi.

KOMNASHAM. (2013). Pembangunan Berbasis Hak Asasi Manusia.

Kumorotomo, wahyudi (2007). Materi Perkuliahan Konsep dasar Pemantauan dan Evaluasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

<http://www.kumoro.staff.ugm.ac.id/wp-content/uploads/2007/07/konsep-dasar-pemantauan-dan-evaluasi.pdf>

